

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang yang terdapat dalam skripsi saya ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Oktober 2024

Putri Aulia
NIM: 201110031

ABSTRAK

Nama: Putri Aulia, NIM: 201110031 Judul Skripsi: Studi Analisis Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Dengan Menggunakan Perhitungan Rasdhol Kiblat (Studi Kasud Masjid-Masjid di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

Kiblat merupakan arah yang dihadapkan kepada umat Islam ketika melaksanakan ibadah shalat yang menuju ke Ka'bah kota Makkah. Seseorang yang dapat melihat 'ainul Ka'bah wajib hukumnya untuk menghadap ke Ka'bah, sedangkan bagi orang yang tidak dapat melihatnya maka wajib baginya untuk menghadap ke arah koordinat Ka'bah. Pada perkembangan zaman yang terjadi mengakibatkan pengukuran baik mengenai data koordinat maupun sistem ilmu ukur menjadi sangat terbantu dengan adanya alat yang semakin canggih, seperti GPS (*Global Positioning System*) dan GE (*Google Earth*). hanya membuka aplikasi GE (*Google Erath*) dapat mengetahui kota, bujur dan lintang tempat, maka arah kiblat yang mengalami ketidakakuratan dapat diketahui hanya dengan melihat garis merah tersebut sejajar dengan garis masjid atau tidak, seperti yang penulis lakukan pada 10 masjid yang terdapat di kecamatan Cipondoh yang diambil dari setiap Kelurahan.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik sekali untuk membahas lebih lanjut bagaimana kalibrasi arah kiblat pada setiap masjid yang terdapat di Kecamatan Cipondoh, mengapa perlu diadakannya kalibrasi arah kiblat tersebut, dan bagaimana respon dari setiap DKM pada Masjid-masjid yang berada di Kecamatan Cipondoh.

Penelitian ini bertujuan; Pertama, untuk mengetahui bagaimana kalibrasi arah kiblat di setiap masjid yang berada di Kecamatan Cipondoh; Kedua, untuk mengetahui urgensi kalibrasi arah kiblat pada setiap masjid di Kecamatan Cipondoh; ketiga, untuk mengetahui bagaimana respon DKM setelah dilakukannya pengukuran kembali arah kiblat dari setiap masjid di Kecamatan Cipondoh.

Jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara *Purposive Sampling*, kemudian untuk sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu penulis menginput data baik yang bersifat primer maupun sekunder. Sumber data secara primer bersumber pada wawancara dengan subjek penelitian dan dibantu dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Sedangkan sumber data secara sekunder penulis menggunakan buku-buku, artikel, jurnal, jurnal skripsi dan tesis, maupun laporan-laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan kalibrasi arah kiblat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan (*observation*), wawancara terhadap para DKM masjid yang ada di Kecamatan Cipondoh, serta melakukan dokumentasi terhadap hasil pengukuran kembali yang dilakukan oleh penulis di setiap masjid Kecamatan Cipondoh. Teknik analisis data penulis akan mereduksi data yang kemudian penulis akan melakukan penyajian data-data dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dilapangan yang sudah direduksi sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dari data-data tersebut.

Kesimpulan yang penulis dapatkan dalam penelitian yaitu: 1) bahwa dari pengukuran dengan menggunakan metode *rasdul al- Qiblah* terdapat 4 masjid dari 10 masjid yang paling akurat dengan nilai ketidakakurasi sebesar 1 derajat (1°), dari arah kiblat masjid yang tidak akurat menghadap ke arah daerah provinsi Kota Makkah dan ke daerah Afrika Timur; 2) Kalibrasi bagi arah kiblat di setiap masjid tentu sangat penting, karena adanya kalibrasi guna untuk mengubah letak arah kiblat masjid yang kurang ke arah yang sesuai yaitu Ka'bah. kalibrasi tidak mengubah bangunan masjid tapi merubah letaknya arah; 3) Bahwa dari 10 masjid terdapat 6 masjid yang setuju terhadap pengukuran kembali dengan menggunakan metode perhitungan *rasdul al- Qiblah* untuk arah kiblat yang sesuai, dan masjid-masjid tersebut selalu melakukan pengukuran di tiap tahunnya.

Kata kunci: kalibrasi, pengukuran, arah kiblat, *rasdul al- Qiblah*



FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1(satu) Eksampler	Dekan Fakultas Syari'ah
Hal	: Pengajuan Munaqosah	UIN SMH Banten
		Di
		Serang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Putri Aulia, Nim: 201110031, dengan judul skripsi *Studi Analisis Kalibrasi Arah Kiblat Dengan Menggunakan Perhitungan Rasdhul Kiblat (Studi Kasus Masjid-Masjid di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang)*, sekiranya dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosyah pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan agar bisa segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Serang, 08 Oktober 2024

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si
NIP: 19650607199203 1005

Pembimbing II

Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom
NIP. 197108252009011005

**STUDI ANALISIS KALIBRASI ARAH KIBLAT
DENGAN MENGGUNAKAN PERHITUNGAN
RASDHUL KIBLAT**

(Studi kasus Masjid-Masjid di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang)

Oleh:

PUTRI AULIA
NIM: 201110031

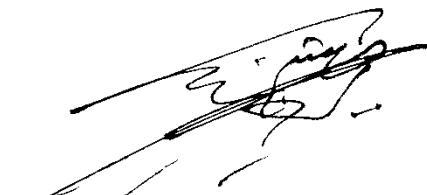
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si
NIP: 19650607199203 1005

Pembimbing II



Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom
NIP. 197108252009011005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syari'ah



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si
NIP: 19650607199203 1005

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI
NIP. 197103252003121001

PENGESAHAN

Skripsi a.n: **Putri Aulia, NIM: 201110031**, Judul Skripsi: **Studi Analisis Kalibrasi Arah Kiblat Dengan Menggunakan Perhitungan Rasdhul Kiblat (Studi kasus Masjid-Masjid di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang)**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten pada tanggal 13 November 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten.

Serang, 13 November 2024

Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.

NIP: 19760623 200604 1 002

Sekretaris Merangkap Anggota



Fedrik Wardiansyah, M.H.

NIP. 198911082111011028

Anggota-Anggota,

Penguji I



Dr. Dedi Sunardi, M.H.

NIP. 19800926200911007

Penguji II

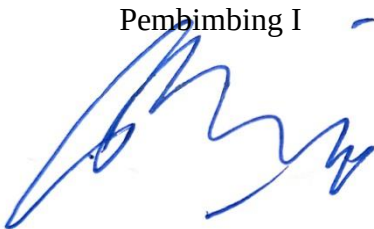


Agung Heru Setiadi, M.Pd.

NIP. 198508272011011009

Mengetahui,

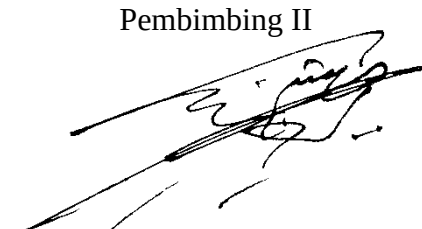
Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si

NIP: 19650607199203 1005

Pembimbing II



Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom

NIP. 197108252009011005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT., atas karunia-Nya karena telah memberikan saya kelancaran serta kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Heri Saputra dan Ibu Nurlinda, yang selalu memberikan dukungan serta do'a terbaik demi kelancaran saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, mereka juga tidak pernah merasakan lelah sedikitpun dalam mendidik saya sampai saat ini. Begitupun dengan nenek, adik, serta sahabat yang saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan terbaik untuk saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga keluargaku dan juga sahabatku selalu dalam lindungan Allah SWT., dan selalu mendapatkan kebahagiaan serta keselamatan dunia akhirat.

MOTTO

“Tetaplah berusaha, walaupun itu melelahkan. Bagaimanapun hasilnya, yang penting sudah berusaha. Percayalah bahwa, rencana Allah itu lebih baik.”

وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ

“Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka katakan”

‘Be yourself’

“Respicias Te”

(Hargai diri sendiri)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Putri Aulia, dari pasangan Bapak Heri Saputra dan Ibu Nurlinda, yang dilahirkan di Kota Tangerang, pada tanggal 22 Oktober 2002. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl. KH. Hasyim Ashari Gg. Kartini No: 16 RT/RW 004/008, Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

Jenjang pendidikan formal penulis tempuh adalah SD Negeri 9, lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Asy-Syukriyyah, lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Kota Tangerang pada jurusan IPS, lulus pada tahun 2020, dan melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten dengan jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah pada tahun 2020.

Serang, 08 Oktober 2024

Penulis

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim...

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya karena telah memberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga akhir zaman.

Alhamdulillah dengan segala kemudahan serta pertolongan dari Allah SWT dan ikhtiar yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Studi Analisis Kalibrasi Arah Kiblat Dengan Menggunakan Perhitungan Rasdhul Kiblat (Studi Kasus Masjid-Masjid di Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang), merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, maka penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya melalui kesempatan ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bergabung dan belajar.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S. H., M. Si, Dekan Fakultas Syariah universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin

Banten yang telah membantu dalam memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Hilman Taqiyudin, S. Ag., M. Hi., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam dan Bapak Faisal Zulfikar, M. H., Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam yang sudah memberikan jalan untuk menyetujui penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S. H., M. Si., Pembimbing I dan bapak Dr. H. Sayehu, S. Ag., M. Kom., Pembimbing II yang telah senantiasa sabar dalam membimbing penulis dengan segenap tenaga serta pemikirannya demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Syariah yang selalu memberikan semangat terbaiknya untuk penulis dalam, menyusun skripsi.
6. Kepada para sahabat yang selalu memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman sekelas, karena sudah memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman SMA Negeri 10 Kota Tangerang, yang selalu memberikan motivasi untuk kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada seluruh dewan guru SMA Negeri 10 Kota Tangerang, yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya disetiap waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mengingat bahwa penulis masih ditahap belajar, maka untuk itu penulis sangat memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat membutuhkan kritik serta saran yang bisa membangun skripsi ini

dengan baik. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulisa khususnya dan para pihak pembaca umumnya.

Serang, 08 Oktober 2024

Penulis

Putri Aulia

NIM: 201110031

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dibuat berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin sebagai berikut:

A. Kosonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat di lihat dalam table berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Cara Penulisan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa/	Š/š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan Ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Za	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ/ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta	T/ṭ	Te (titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (titik di bawah)
ع	„ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jadi ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau vocal monoftong dan vokal rangkap atau vocal diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Faṭḥah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	Faṭḥah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Faṭḥah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

عين : 'ain

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...َ	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i>	Ā	A dan garis di atas
ي...ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis di atas
و...ُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau memiliki harakat *faṭḥah*, *kasrah*, atau *ḍammah* menggunakan transliterasi [t], sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau berharakat sukun menggunakan transliterasi [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

القبلة : *Al-Qiblah*

الكعبة : *Al-Ka'bah*

E. Syaddah

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (kosaan ganda) yang di beri tanda *tasydīd*. Jika

huruf ya (ي) ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului harakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam ma'arifah (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa [al-], baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah. Kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

القبلة : *Al-Qiblah*

الكعبة : *Al-Ka'bah*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi merupakan kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi ini.

Namun, apabila kata, istilah, atau kalimat tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

I. *Lafẓ al- Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr atau huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan pada *Lafẓ al- Jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka jika ditulis: Bismillahirrahmanirrahim.

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama, dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Apabila kata nama tersebut diawali oleh kata sanda (al-), maka yang ditulis kapital adalah huruf awal nama tersebut, kata sandang ditulis kapital (Al-) apabila berada di awal kalimat.

Misalnya penulisan pada awal Kalimat: Al-Qur'an merupakan...

Sedangkan jika di tengah kalimat: ... memandang al-Qur'an sebagai sumber...

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENGAJUAN UJIAN MUNAQOSYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
RIYAWAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMANTRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
G. Kerangka Pemikiran	10
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ARAH KIBLAT

A. Pengertian Arah Kiblat	23
B. Sejarah Arah Kiblat	26
C. Dasar Hukum Menghadap Kiblat	31

D. Menghadap Arah Kiblat Dalam Kajian Fiqh	39
E. Metode Pengukuran Arah Kiblat	44
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Profil Kecamatan Cipondoh	58
B. Profil Pada Setiap Masjid di Kecamatan Cipondoh	61
BAB IV ANALISIS PERHITUNGAN ARAH KIBLAT DENGAN	
 MENGGUNAKAN RASDHUL KIBLAT	
A. Hasil Pengukuran Arah Kiblat Pada Setiap Masjid di Kecamatan Cipondoh	70
B. Urgensi Kalibrasi Arah Kiblat	86
C. Respon Dari Setiap DKM di Kecamatan Cipondoh.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107